

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Home Industri Tahu Pak Dadang yang terletak di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan Juli 2024.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
	Minggu Ke-						
Pengajuan Judul							
Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing							
Pembagian Surat Pemohonan Ijin Penelitian							
Penyusunan Proposal (Bab 1, 2, 3, DP + Kuesioner)							
Seminar Proposal							
Perbaikan Hasil Seminal Proposal							
Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5							
Penyerahan Working in Progres 2 (WP-2)							
Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif							
Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif (Ulang Susulan)							
Perbaikan Skripsi							
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi							

3.2 Jenis Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Maksud penelitian survei untuk penjajagan (*explorative*), deskriptif, penjelasan (*explanatory atau confirmatory*), evaluasi, prediksi atau peramalan, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2014:6)

3.3 Informan dan Narasumber

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kualitatif narasumber (informan) sangat penting, bagi peneliti dalam memberikan informasi. Narasumber (informan) dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, yaitu terdiri dari 1 orang pemilik, 1 orang divisi keuangan, 1 orang divisi produksi dan operasi dan 1 orang divisi pemasaran. Semua narasumber tersebut terdiri dari warga pendatang yang bekerja di tempat usaha tahu CV Tahu Ani Jaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sugiyono (2014:137) menyatakan bahwa:

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Selanjutnya perlu penulis sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data primer yaitu data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus (Sunyoto, 2014:28). Juga data sekunder yaitu data yang tidak langsung berasal dari sumber datanya dimana biasanya data tersebut dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sunyoto, 2014:42). Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat pertanyaan atau kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang menjadi objek penelitian. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah dipersiapkan pada lembar kuisisioner.

2. Interview (Wawancara)

Selain menggunakan kuesioner, penulis juga menggunakan teknik interview (wawancara). Hal ini penulis lakukan dalam rangka melakukan studi pendahuluan

misalnya untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, mengetahui hal lain dari responden secara lebih mendalam dan lain sebagainya. Adapun bentuk interview yang penulis lakukan adalah interview terbuka, artinya penulis tidak membatasi jawaban yang harus dikemukakan oleh responden.

3. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah observasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai obyek tanpa melakukan komunikasi secara langsung. Teknik ini penulis gunakan saat penulis hendak mengetahui tentang perilaku responden, proses kerja, gejala yang muncul atas perilaku responden dan lain sebagainya.

Data-data yang dibutuhkan meliputi beberapa hal, antara lain :

- a. Gambaran umum, visi, misi, dan tujuan perusahaan, serta sejarah Usaha Tahu Pak Dadang struktur organisasi Usaha Tahu Pak Dadang
- b. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kuisioner pihak internal Usaha Tahu Pak Dadang
- c. Data-data penunjang lainnya yang berkaitan dengan bahan penelitian dan proses pengolahan data dan informasi yang didapat selama pengamatan.

Data internal yang dibutuhkan antara lain:

1) Gambaran Umum UKM

- a) Nama, sejarah, perkembangan dan keadaan umum UKM.
- b) Visi, misi dan tujuan UKM.
- c) Nama pendiri dan jumlah anggota awal UKM.
- d) Struktur organisasi UKM beserta tugas dan tanggungjawabnya.
- e) Tingkat keterampilan karyawan.
- f) Tingkat pendidikan karyawan.
- g) Jumlah karyawan.
- h) Pelayanan yang dilakukan oleh UKM.
- i) Intensif yang diberikan untuk memotivasi karyawan.
- j) Pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti.

2) Keuangan

- 1) Sumber dan jumlah modal awal UKM.

3) Produksi dan Operasi

- 1) Proses produksi.
- 2) Luas lahan.

- 3) Sarana dan prasarana produksi di bengkel (workshop).
- 4) Bahan baku.
- 5) Tenaga kerja.
- 6) Kapasitas sarana dan prasarana.
- 7) Perkembangan teknologi yang dimiliki.
- 8) Pengawasan produksi.
- 9) Kualitas produk yang dihasilkan.

4) Pemasaran

- 1) Jenis produk yang dihasilkan beserta dengan harga pada masing-masing produk yang dihasilkan.
- 2) Jumlah penjualan produk setiap periode (perbulan atau pertahun).
- 3) Kemampuan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan mengenai pasar.
- 4) Saluran distribusi.
- 5) Daerah pemasaran.
- 6) Strategi penetapan harga dan fleksibilitas penetapan harga.
- 7) Promosi penjualan dan periklanan.
- 8) Pengembangan produk-jasa atau pasar baru.
- 9) Variasi produk.

5) Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

- 1) Intensitas pelaksanaan litbang.
- 2) Inovasi teknologi.
- 3) Pengembangan produk.
- 4) Jumlah karyawan bagian litbang.
- 5) Anggaran pelaksanaan litbang.

Jenis data yang dikumpulkan untuk melakukan analisis faktor lingkungan eksternal adalah :

1. Sosial, Budaya dan Demografi

- a. Budaya daerah sekitar atas pemilihan Usaha Tahu.
- b. Tanggung jawab sosial UKM terhadap anggota dan masyarakat sekitar.
- c. Jumlah penduduk.

2. Ekonomi

- a. Keadaan perekonomian secara umum.

- b. Tingkat pendapatan masyarakat.
- c. Perkembangan tingkat harga produk.
- d. Perkembangan tingkat bahan baku.

3. Politik dan Kebijakan Pemerintah

- a. Stabilitas politik dan keamanan.
- b. Perundang-undangan serta peraturan dalam perdagangan.
- c. Kebijakan pemerintah.

4. Teknologi

- a. Perkembangan teknologi produksi.
- b. Perkembangan teknologi informasi.
- c. Biaya aplikasi teknologi.

5. Pelanggan

- a. Loyalitas pelanggan terhadap produk perusahaan.
- b. Harga yang diterima pelanggan.
- c. Kualitas produk yang dibeli pelanggan.
- d. Kekuatan tawar menawar pelanggan.

6. Pesaing

- a. Adanya produk substitusi.
- b. Jumlah pesaing.
- c. Kekuatan pesaing.
- d. Kelemahan pesaing.
- e. Sasaran dan strategi pesaing.

7. Pemasok

- a. Jumlah pemasok.
- b. Kemampuan pemasok memenuhi bahan baku.
- c. Keberadaan pemasok lain.
- b. Kekuatan tawar menawar pemasok.
- c. Lokasi pemasok.
- d. Bentuk kerjasama

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Proses perumusan alternatif strategi melalui tiga tahap yaitu : 1) Tahap pengumpulan data (*Input Stage*); 2) Tahap analisis (*Matching Stage*); dan 3) Tahap pengambilan keputusan (*Decision Stage*). Pengolahan data dilakukan selama dan

setelah pengumpulan data lapangan. Pengolahan data internal dan sekunder dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dilengkapi dengan uji validitas dan reliabilitas pada kuisioner yang diolah melalui program SPSS untuk mengetahui kelayakan butirbutir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Selain itu, alat bantu hitung lainnya yang digunakan adalah kalkulator.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis meliputi tahapan pemasukan data, transfer data, editing data, pengolahan data dan interpretasi data, dilanjutkan dengan analisis SWOT dan QSPM, sebagai perumusan dan penetapan prioritas strategi pemasaran pada Usaha Tahu.

3.6 Proses Perumusan Alternatif Strategi

3.6.1 Pengumpulan Data

Tahap ini data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data eksternal dan data internal. Penjelasan mengenai data eksternal dan internal telah disebutkan pada bab tinjauan Pustaka. Hal pertama yang dilakukan dalam tahap ini adalah menetapkan visi, misi dan tujuan organisasi, selanjutnya dilakukan identifikasi data internal dan eksternal perusahaan/organisasi (UKM).

Data yang teridentifikasi dalam pengamatan lapangan, dirangkum dalam suatu matriks, yaitu: *External Factor Evaluation* (EFE) dan *Internal Factor Evaluation* (IFE) dimana data-data tersebut merupakan faktor strategis. Matriks EFE digunakan untuk mengetahui peluang terbesar dan terkecil yang dimiliki perusahaan dan ancaman terbesar maupun ancaman yang tidak mempengaruhi perusahaan, sedangkan matriks IFE digunakan untuk mengetahui kekuatan paling besar dan terkecil yang dimiliki maupun kelemahan terbesar dan terkecil yang dimiliki perusahaan.

Setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada perusahaan maka kita dapat mengetahui bagaimana efektivitas strategi yang dilakukan oleh perusahaan selama ini juga dapat menentukan strategi yang dapat memanfaatkan faktor internal dan eksternal yang ada sehingga dapat lebih meningkatkan usaha.

3.6.2 Tahap Analisis

David (2004) menjelaskan setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif untuk menganalisis perumusan strategi. Model-model yang dapat digunakan sebagai alat analisis adalah matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opprtunities, Threats*). Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran umum perusahaan, visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan, strategi yang telah dikembangkan perusahaan, serta data-data yang terkait dengan pemasaran, keuangan, dan produksi. Informasi dari analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabulasi maupun matriks sesuai dengan hasil pengamatan yang diperoleh, dapat dilihat pada Gambar 7.

3.6.3 Pengambilan Keputusan

Alat analisis yang dapat digunakan pada tahap akhir ini adalah *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Setelah berhasil mengembangkan sejumlah alternatif strategi, perusahaan harus mampu mengevaluasi dan kemudian memilih strategi terbaik, yang paling cocok dengan kondisi internal perusahaan serta lingkungan eksternal.